

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada Pegawai Koperasi Agro Tamang Makmur

Nopiani Indah¹, Febriana Louw^{2*}, Lauw Sun Hiong³, Octavian Hartono⁴

^{1,3,4} Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak, Pontianak Indonesia

^{2*} Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak, Pontianak Indonesia

Email: ¹nopiani@gmail.com, ^{2*}febrianalouw1976@gmail.com,

³hionsun@yahoo.co.id, ⁴vincente_viano@yahoo.co.id

Abstrak

Koperasi Agro Tamang Makmur merupakan koperasi produsen yang usaha pokoknya menghasilkan barang atau jasa dengan cara menjual dan membeli bersama bahan yang diperlukan agar harga bahan dan barang yang dihasilkan lebih rendah. Dalam menjalankan usaha koperasi, tentunya para pengurus harus bisa menyusun laporan keuangan dan melaporkan kembali kepada anggotanya. Pelaporan keuangan merupakan segala proses yang berkaitan dengan penyediaan informasi keuangan. Dalam hal penyusunan, laporan keuangan memegang peranan penting antara lain, bagi pihak internal dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan jangka panjang, dan dapat menganalisis kinerjanya. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Agro Tamang Makmur dalam bentuk pemberian materi penyusunan pembukuan dasar, penyusunan laporan keuangan serta pendampingan dalam analisis laporan keuangan yang telah disusun. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan perubahan yang signifikan dari jawaban sebelum pelatihan dan setelah pelatihan. Pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh peserta setelah pelatihan hampir mendekati benar semuanya. Sebelum test jawaban yang dijawab benar cuman ada 50%, setelah diberikan pelatihan jawaban yang benar meningkat menjadi 85%.

Kata Kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan, Koperasi.

Abstract

Koperasi Agro Tamang Makmur is a producer cooperative which its main business is to produce goods or services by selling and buying with needs materials so that the prices of the materials and goods produced are lower. In running cooperative business, of course the administrators must be able to arrange the financial statement and report back to their members. Financial reporting is all processes related to the providing of financial information. The preparation of financial statement play an important role, among other things, for internal parties they can be used as a reference in making long-term decisions, and can analyze their performance. The purpose of this PKM activity is to provide training in the preparation of financial statement at Koperasi Agro Tamang Makmur. The assistance provided is in the form of giving basic accounting modules, preparation of financial statement and assistance in the analysis of financial statements that have been prepared. The results of this activity show a significant change from the answers before the training and after the training. The questions answered by the participants after the training were almost all correct. Before the test, there were only 50% of the answers that were answered correctly, after being given training, the correct answers increased to 85%.

Keywords: Accounting, Financial Statement, Cooperative.

PENDAHULUAN

Koperasi Agro Tamang Makmur merupakan koperasi produsen yang usaha pokoknya menghasilkan barang atau jasa dengan cara menjual dan membeli bersama bahan yang diperlukan agar harga bahan dan barang yang dihasilkan lebih rendah. Bahan baku yang dimaksud disini adalah tandan buah segar (TBS) kepala sawit. Koperasi ini didirikan dengan tujuan untuk menyejahterakan pemilik perkebunan sawit lokal dengan menjaga kestabilan harganya yang akan dijual kepada perusahaan-

perusahaan pengelola buah sawit. Dalam menjalankan usaha koperasi, tentunya para pengurus harus bisa menyusun laporan keuangan dan melaporkan kembali kepada anggotanya.

Pengelolaan keuangan koperasi ini dijalankan oleh pengurus dan 1 karyawan saja. Kepengurusan koperasi dijalankan oleh Bapak Yulianus Iskandar, Amd. Kep. yang merupakan lulusan keperawatan dan dibantu oleh Ibu Maria yang merupakan lulusan SMK. Tentu dari latar belakang pendidikannya, pengetahuan tentang laporan keuangan sangat terbatas.

Pelaporan keuangan merupakan segala proses yang berkaitan dengan penyediaan informasi keuangan. Dalam hal penyusunan laporan keuangan memegang peranan penting antara lain bagi pihak internal dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan jangka panjang, pihak internal dapat menganalisis kinerjanya. Bagi pihak investor, dapat menggunakan laporan keuangan sebagai dasar investasinya. Bagi pihak kreditor, analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam hal kemampuan membayar pokok bunga pinjaman. Serta bagi pemerintah, laporan keuangan memegang peranan dalam penentuan besaran kewajiban dalam pembayaran pajak (Sukmawati, 2019).

Adapun laporan keuangan yang perlu dikuasai penyusunannya dalam suatu lembaga adalah (Kasmir, 2019)

1. Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini tersaji jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tersaji jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari selisih jumlah pendapatan dan jumlah biaya inilah yang disebut laba atau rugi, jika pendapatan lebih besar daripada jumlah biaya maka dikatakan laba. Sebaliknya jika jumlah biaya lebih besar daripada jumlah pendapatan maka dikatakan dalam kondisi rugi.
2. Laporan Perubahan Modal
Laporan perubahan modal menampilkan jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini, juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal.
3. Laporan Posisi Keuangan
Laporan posisi keuangan atau yang sering disebut neraca (*balance sheet*) menunjukkan posisi atas jumlah aktiva dan pasiva (kewajiban dan ekuitas).

Untuk itu dari tim PKM Widya Dharma mengajukan diri untuk memberikan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan dalam analisis laporan keuangan. Adapun permasalahan yang dihadapi Koperasi Agro Tamang Makmur pada saat tim melakukan survei adalah:

1. Tenaga kerja yang menjalankan pengurusan keuangan hanya 1 orang serta latar pendidikan yang minim.
2. Selama ini transaksi penerimaan dan pengeluaran kas anggota masih dijalankan secara manual.
3. Semakin bertambahnya anggota koperasi ini dengan jumlah mencapai 150 orang anggota.
4. Volume usaha yang dijalankan mencapai nominal 5,5 Milyar rupiah.
5. Terbatasnya pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan, selama ini penyajian laporan keuangan hanya berupa laporan kas saja.

Berdasarkan situasi tersebut, tim dosen merasa perlu untuk berkontribusi dengan langkah nyata memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Koperasi Agro Tamang Makmur, maka tim PKM memberikan solusi berupa:

1. Pemberian materi penyusunan pembukuan dasar.
2. Penyusunan laporan keuangan serta
3. Analisis laporan keuangan yang telah disusun.

Melalui kegiatan pelatihan ini, target dan luaran kegiatan yang telah dilakukan adalah:

1. Pengetahuan mitra yaitu pengurus Koperasi Agro Tamang dapat meningkat dan bermanfaat dalam penyusunan laporan keuangan dengan baik dan tepat.
2. Kesalahan-kesalahan dalam hal pembukuan dapat diminimalisir.
3. Kegiatan PKM ini dapat dipublikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.

METODE

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Pengelolaan keuangan merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. (Winerungan, 2020).

Laporan keuangan menjadi salah satu komponen mutlak yang harus dimiliki oleh koperasi sebagai syarat untuk mengembangkan bisnis dengan mengajukan modal ke bank sebagai kreditor. Akibatnya, kebiasaan mencatat setiap kegiatan bisnis terjadi dan mengatur laporan keuangan harus ditumbuhkan di kalangan UKM. Pentingnya mengedepankan menumbuhkan kebiasaan mencatat dan mengatur laporan keuangan untuk koperasi sesuai dengan standar akuntansi tetapi masih menggunakan format yang praktis, yaitu dengan menggunakan catatan yang terkomputerisasi. (Yusmaniarti, 2022)

Target dari kegiatan pengabdian ini adalah pegawai Koperasi Agro Tamang Makmur, Desa Gunung Tamang, Kec. Sei. Raya, Kab. Kubu Raya, Kalimantan Barat. Kegiatan pendampingan dilaksanakan oleh:

1. Pengusul dan Ketua PKM – Nopiani Indah, S.E., M.M.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak, yang mengampu matakuliah yang berhubungan dengan Matematika, Statistik, Penganggaran dan Teknik Proyeksi Bisnis, serta aktif dalam membimbing mahasiswa dalam penulisan skripsi.
2. Pembawa Materi Akuntansi – Febriana Louw, S.E., M.M., M.Ak.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak, yang mengampu matakuliah yang berhubungan dengan Akuntansi, serta aktif dalam membimbing mahasiswa dalam penulisan skripsi.
3. Pembawa Materi Perpajakan – Dr.M. Lauw Sun Hiong, S.E., M.M.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak, yang mengampu matakuliah yang berhubungan dengan Perpajakan, Metodologi Penelitian, dan Pemasaran, serta aktif dalam membimbing mahasiswa dalam penulisan skripsi.
4. Pembawa Materi Analisis Rasio – Octavian Hartono, S.E., M.M.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak, yang mengampu matakuliah yang berhubungan dengan Perbankan, serta aktif dalam pembimbingan akademik mahasiswa.

Kegiatan PKM dilaksanakan pada Koperasi Agro Tamang Makmur, Desa Gunung Tamang, Kec. Sei. Raya, Kab. Kubu Raya, Kalimantan Barat dan Kampus Widya Dharma Pontianak. Rincian jadwal kegiatannya sebagai berikut:

1. Survey Lokasi: Minggu ke-3 Bulan Maret 2022.
2. Penyusunan Proposal: Minggu ke-4 Bulan Maret 2022.
3. Pelaksanaan Kegiatan: Selama Bulan April, Mei, Juni (Minggu ke-1 dan ke-3) dan Minggu ke-1 Bulan Juli 2022.
4. Penyusunan Laporan PKM minggu ke-3 dan ke-4 Bulan Juli 2022.

Kegiatan pelaksanaan dilakukan oleh Tim Dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 4 orang. Sebelum melaksanakan kegiatan tim dosen melakukan peninjauan ke lokasi untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan yang harus dipersiapkan, pada minggu ke-3 Februari 2022. Pada minggu ke-4 Tim Dosen mengirimkan proposal yang diminta pengurus Koperasi. Dalam Pelaksanaannya Tim Dosen membagi ke dalam beberapa pertemuan, dengan rincian sebagai berikut: (Harahap, 2016)

1. Pengecekan Bukti Transaksi
Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (aset, utang dan modal) hasil usaha (penghasilan dan biaya). Transaksi inilah yang dicatat dalam proses akuntansi.
2. Input jurnal dengan excel
Pencatatan jurnal sekaligus menggolongkan transaksi mana yang dikelompokkan memengaruhi debit dan mana yang memengaruhi perkiraan sebelah kredit. Kegiatan ini merupakan awal dari proses akuntansi.
3. Posting buku besar

Buku besara merupakan tempat menampung seluruh transaksi yang telah diklasifikasikan melalui jurnal. Seluruh jurnal dimasukkan sesuai kelasnya ke dalam buku besar dengan cara memindahbukukan semua jurnal (posting) ke buku besar tadi.

4. Rekap neraca lajur
Neraca digunakan untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan. Neraca lajur yang dipergunakan adalah neraca dengan jumlah 10 lajur.
5. Penyusunan Laporan Keuangan, Tarif Pajak
Laporan keuangan yang akan disusun meliputi laporan laba-rugi, perubahan modal serta laporan posisi keuangan. Perhitungan tarif pajak disesuaikan dengan besaran laba bersih yang dihasilkan.
6. Analisis Laporan Keuangan
Analisis laporan keuangan menggunakan analisis rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas serta solvabilitas.
7. Penerbitan Laporan Keuangan
Laporan keuangan dapat dipergunakan berbagai pihak untuk keperluannya bagi masing-masing pihak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal, di saat Tim Dosen mengunjungi mitra untuk melakukan survey, tim memberikan pre-test pembukuan kepada peserta. Kegiatan pre-test ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta dalam proses penyusunan laporan keuangan. Pertanyaan pre-test meliputi pertanyaan dasar-dasar akuntansi, siklus akuntansi, laporan keuangan dan analisis laporan keuangan dasar.

Tim juga memberikan paparan singkat mengenai pentingnya laporan keuangan, serta menjelaskan siklus dari suatu pembukuan. Dalam paparan tersebut, peserta dibekali modul akuntansi, lembar kerja juga file excel laporan keuangan yang bisa langsung dipakai. Saat memberikan paparan peserta juga diberi kesempatan untuk tanya jawab, agar kendala yang dihadapi bisa langsung diselesaikan.

Tim Dosen yang memberikan paparan diatur bergantian agar suasana bimbingan tidak terasa monoton. Materi yang diberikan per tiap pertemuan juga berbeda-beda. Tetapi sebelum dimulai biasanya akan dikonfirmasi kembali apakah ada pertanyaan mengenai pertemuan sebelumnya. Peserta yang dibimbing 2 orang, yaitu Pak Yulianus Iskandar dan Ibu Maria, beliau setiap pertemuan aktif saat dilatih, serta sering memberikan contoh kasus untuk dibahas.

Pada pertemuan selanjutnya pemateri memberikan materi secara bergantian dengan durasi 3 jam selama 7 kali pertemuan. Pada pertemuan 1, pemateri memberikan pendampingan dan pelatihan dalam pengecekan bukti-bukti transaksi. Tim memberikan edukasi bahwa kegiatan yang dibukukan harus disertai dengan bukti transaksi, bisa berupa kwitansi, faktur ataupun nota. Setelah bukti-bukti tersebut lengkap baru layak untuk dibukukan ke dalam sistem akuntansi. Langkah-langkah dalam analisis transaksi:

1. Tentukan akun yang dipengaruhi oleh setiap transaksi
2. Tentukan sisi akun yang dipengaruhi debit atau kredit
3. Catat transaksi yang bersangkutan dengan menggunakan akun

Pada pertemuan ke-2, tim memberikan materi bagaimana menginput jurnal dengan bantuan program Excel. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan perangkat kerja Koperasi. Mitra dibekali pengetahuan pos-pos rekening dan posisi saldonya di debit atau di kredit.

Proses penjurnalan dapat dilakukan dalam lima langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi transaksi dari bukti transaksi (*source documents*), seperti faktur, bukti penyetoran bank, dan kuitansi.
2. Tentukan akun-akun apa yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut dan dari kelompok mana (aktiva kewajiban dan ekuitas).
3. Tentukan apakah akun-akun yang bersangkutan bertambah atau berkurang.
4. Gunakan aturan debit dan kredit.
5. Mencatat dalam jurnal pada sisi debit dan pada sisi kredit termasuk keterangan ringkas untuk ayat jurnal tersebut (*making the journal entry "or" journalizing the transaction*).

Setelah sudah memahami cara melakukan jurnal, pada sesi pertemuan ke-3 tim membekali mitra, cara melakukan posting dan perhitungan saldo di buku besar. Dari kegiatan yang telah dilakukan ternyata masih

ada beberapa pos jurnal yang masih keliru dilakukan oleh mitra, sehingga saldo perhitungan yang dilakukan tidak *balance*. Dari kegiatan pengecekan yang dilakukan bersama-sama, mitra menjadi lebih memahami penjurnalan.

Proses pemindahbukuan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Catat tanggal yang tercantum dalam jurnal ke dalam kolom “Tanggal” pada akun yang bersangkutan (Dalam contoh di atas adalah akun Kas).
2. Catat nomor halaman jurnal dengan singkat j1 (jurnal halaman 1) ke dalam kolom “Ref” pada akun yang bersangkutan.
3. Catat jumlah yang didebit dalam jurnal ke dalam “Debit” pada akun yang bersangkutan.
4. Catat nomor kode akun (nomor akun kas adalah 101) ke dalam kolom “Ref” pada jurnal.
5. Keterangan singkat dari transaksi diambil dari keterangan dalam jurnal.

Pada pertemuan ke-4 tim memberikan pelatihan menginput saldo-saldo dari buku besar ke dalam neraca lajur, sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan. Peserta dibimbing untuk tidak salah dalam penginputan dan mengecek kembali apakah ada kegiatan penjurnalan yang belum disesuaikan.

Neraca lajur (*worksheet*) adalah suatu kertas berkolom atau berlajur yang digunakan sebagai kertas kerja dalam mengikhtisarkan ayat-ayat jurnal penyesuaian dan menyusun laporan keuangan. Neraca lajur ini biasanya terdiri dari kolom nama akun dan 10 kolom berikutnya yang merupakan 5 pasang kolom debit dan kredit untuk: neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo yang disesuaikan, laporan laba rugi dan neraca. Dalam sistem akuntansi yang dikomputerisasi, neraca lajur tidak perlu dibuat, karena program komputer secara otomatis memindahbukukan ayat jurnal penyesuaian yang dimasukan dalam program ke dalam akun-akun buku besar, dan juga secara otomatis dapat menyusun laporan keuangan.

Langkah-langkah dalam penyusunan neraca lajur:

1. Pindahkan data yang ada pada neraca saldo ke kolom neraca saldo yang ada pada neraca lajur.
2. Catatkan penyesuaian ke kolom penyesuaian.
3. Gabungkan data yang ada pada kolom neraca saldo dengan kolom penyesuaian, hasil penggabungan pindahkan ke kolom neraca saldo setelah penyesuaian.
4. Pindahkan data pada neraca saldo setelah penyesuaian ke kolom L/R untuk pendapatan dan Beban sedangkan sisanya pindahkan ke neraca (posisi keuangan).
5. Tambahkan kolom debit dan kolom kredit yang ada pada neraca lajur, khusus untuk kolom L/R dan neraca total debit tidak sama dengan total kredit. Selisih debit dan kredit L/R sama dengan selisih debit dan kredit neraca.

Setelah neraca lajur sudah terisi, peserta dibimbing untuk menyusun laporan keuangan secara rapi. Pembimbingan ini dilakukan pada pertemuan ke-5. Peserta diarahkan untuk menyusun laporan keuangan yang dimulai dari penyusunan laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan. Peserta juga dibekali pemahaman sekilas mengenai tarif pajak. Pelatihan ini dilakukan di kampus Widya Dharma Pontianak.

Pada pertemuan ke-6 peserta dilatih untuk memahami analisis atas laporan keuangan yang sudah dibuat. Analisis laporan keuangan didasari dari perhitungan rasio-rasio keuangan, meliputi rasio profitabilitas, aktivitas, leverage dan juga likuiditas.

Di akhir pertemuan ke-7 peserta dikumpulkan di kampus Widya Dharma Pontianak beserta seluruh Tim Dosen yang melakukan PKM. Peserta diberikan post test atas kegiatan pelatihan yang telah dilakukan selama 6 kali pertemuan.



Gambar 1. Penyerahan Hasil Analisis Laporan Keuangan



Gambar 2. Tim Dosen dan Peserta PKM

Pada sesi pertemuan terakhir tim dosen memberikan review atas laporan keuangan yang telah dibuat serta mengumumkan hasil atas pelatihan yang telah dilakukan. Pak Iskandar selaku Pengurus Koperasi merasa sangat terbantuan dengan bekal pelatihan ini, secara latar belakang beliau dan Ibu Maria bukan dari background Manajemen Keuangan. Dan Beliau juga berharap ada kegiatan lanjutan yang dapat bermanfaat bagi anggota Koperasi Agro Tamang Makmur.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan oleh tim, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan peserta dalam penyusunan laporan keuangan meningkat.
2. Peserta mendapat pengetahuan dalam proses pembukuan dengan benar.

Peningkatan kemampuan peserta didukung oleh kemauan dan kerja keras peserta dalam kegiatan pelatihan. Meskipun kegiatan pelatihan yang telah dilakukan cuman berdurasi 3 jam setiap pertemuan. Tapi ini bukan kendala, sebab peserta bisa berkonsultasi dengan tim melalui WA jika memiliki kendala ataupun pertanyaan tentang pembukuan.

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh tim PKM dari kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Kegiatan penyusunan laporan keuangan ini harus dilakukan secara berkelanjutan dan tepat waktu.
2. Perlu adanya tim monitoring untuk melakukan pengawasan atas laporan keuangan yang telah dihasilkan (audit).

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan lancar tanpa ada kendala, sebab koordinasi antara tim Dosen dan Peserta sudah direncanakan dengan matang. Tim mendapatkan banyak pertanyaan terkait dengan kasus-kasus dalam pembukuan serta analisis laporan keuangan. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan dari pengurus Koperasi Agro Tamang Makmur. Pihak pengurus merasakan adanya manfaat dari bimbingan pelatihan ini. Bahkan, pihak pengurus sangat menghendaki adanya kegiatan lainnya.

Tim Dosen yang diwakili oleh Pak Lauw Sun Hiong yang juga selaku Kaprodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga berpesan agar pelatihan yang sudah diberikan kepada Pengurus dapat dimanfaatkan dan diterapkan secara berkelanjutan. Serta mengucapkan terimakasih kepada Pengurus Koperasi Agro Tamang Makmur yang sudah terbuka menerima pelaksanaan PKM ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada LPPM UWDP, Dekan FEB UWDP dan para pihak yang sudah membantu dalam proses.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, S.S. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Ramli, A., Jamil, M., Karmila, Y. 2020. PKM Pelatihan Manajemen Keuangan. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makasar* hal 551-556.
- Sukamulja, S. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Winerungan, Robert R. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pengelolaan Keuangan Sederhana untuk Usaha Kecil di Kelurahan Wanea Kota Manado. *Jurnal ABDIMAS*, Vol. 13, No. 2, Agustus 2020, 39-46.
- Yusmaniarti, Zufiyardi, Eko, S., Sepika, S. PKM Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excell for Accounting (EFA) bagi Koperasi se Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* Vol. 6 No.1 April 2022 hal. 141-151.